

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
BULLYING**



SKRIPSI

OLEH

DODI PRAYOGO

NIM: 04021381821031

ALIH PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2019

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DODI PRAYOGO
NIM : 04021381821031
JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU *BULLYING*

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Herliawati, S.Kp.,M.Kes
NIP. 197402162001122002

(.....)

2. Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197605142009121001

(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian



Etiyana, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

(.....)

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DODI PRAYOGO
NIM : 04021381821031
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU *BULLYING*

Skripsi ini telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2019 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, Desember 2019

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Herliawati, S,Kp.,M.Kes
NIP. 197402162001122002
2. Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197605142009121001

(.....)

(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M. Kep
NIP.197908162003122002
2. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M. Kep
NIK. 1671074807880009

(.....)

(.....)

Mengetahui
Ketua Bagian,



Herliawati S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan,

Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP.198407012008122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodi Prayogo

NIM : 04021381821031

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November, 2019



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dodi Prayogo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya lah penulis bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying*”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini , penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga yang selalu memberikan dukungan terutama Ayah Hendri dan Ibu Arnamiwati S.Pd, Kak Karnialita Hendri,A.Md.Kep, dan Adik Meidina Zahra Hendri. Terimakasih atas semua limpahan perhatian dan kasih sayang yang setulus-tulusnya.
2. Ibu Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Srwijaya.
3. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran , keikhlasan dalam memberikan bimbingan serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, keikhlasan dalam proses bimbingan serta

saran-saran dan semangat yang memotivasi yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Sri Maryatun, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji I yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran membantu dalam proses bimbingan serta saran dan masukan yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini
6. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep.,Ns., M.Kep Selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dengan sabar membantu proses bimbingan srta masukan dan saran yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen serta staff Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberi kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi dalam skripsi ini
8. Kepala sekolah, Guru dan Staff SMP Negeri 1 Tanjung Agung yang telah mengizinkan penulis melakukan studi pendahuluan guna melengkapi data dalam skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman AP PSIK angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Indralaya,

November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Perilaku.....	11
1. Konsep Perilaku.....	11
2. Bentuk Perilaku.....	12
3. Jenis Perilaku.....	13
4. Domain Perilaku.....	14
5. Proses Terjadinya Perilaku.....	16
6. Teori Perubahan Perilaku.....	17
B. <i>Bullying</i>	19

1. Definisi <i>Bullying</i>	19
2. Jenis-jenis <i>Bullying</i>	20
3. Karakteristik <i>bullying</i>	25
4. Tempat Terjadinya <i>bullying</i>	28
5. Dampak yang Ditimbulkan <i>bullying</i>	28
6. Upaya Pencegahan <i>Bullying</i>	30
7. Pemulihan Korban <i>Bullying</i>	31
8. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku <i>Bullying</i>	31
C. Penelitian Terkait.....	39
D. Kerangka Teori.....	46
E. Peran Perawat Jiwa Dalam Kasus <i>Bullying</i>	47
F. Diagnosa Keperawatan yang Berhubungan Dengan Perilaku <i>Bullying</i>	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
A. Kerangka Konsep.....	49
B. Desain Penelitian.....	50
C. Hipotesis.....	50
D. Definisi Operasional.....	52
E. Populasi dan Sampel.....	54
F. Tempat Penelitian.....	57
G. Waktu Penelitian.....	57
H. Etika Penelitian.....	57
I. Alat Pengumpul Data.....	59
J. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64
K. Prosedur Pengumpulan Data.....	66
L. Analisa Data.....	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	71
B. Hasil Penelitian.....	71

1. Analisis Univariat.....	71
2. Analisis Bivariat.....	75
C. Pembahasan Penelitian.....	80
1. Analisis Univariat.....	80
2. Analisis Bivariat.....	86
D. Keterbatasan Penelitian.....	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Teori SOR.....	17
Skema 2.2 Kerangka Teori Penelitian.....	46
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	52
Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Perkelas.....	57
Tabel 3.3 Penggolongan Tingkat Perilaku <i>Bullying</i>	60
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala Pola Asuh Orang Tua.....	61
Tabel 3.5 Penjabaran Item Berdasarkan Dimensi Pola Asuh.....	62
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Perilaku <i>bullying</i> di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.....	71
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Status <i>Bullying</i> dalam Keluarga.....	72
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Status <i>Bullying</i> di sekolah	72
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengaruh Teman Sebaya..	73
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pola Asuh.....	74
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Kontrol Diri.....	74
Tabel 4.7 Hubungan Status <i>Bullying</i> dalam Keluarga Dengan Perilaku <i>Bullying</i> ..	75
Tabel 4.8 Hubungan Status <i>Bullying</i> di Sekolah Dengan Perilaku <i>Bullying</i>	76
Tabel 4.9 Hubungan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku <i>Bullying</i>	77
Tabel 4.10 Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku <i>Bullying</i>	78
Tabel 4.11 OR Pola Asuh Dengan Perilaku <i>bullying</i>	79
Tabel 4.12 Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku <i>Bullying</i>	79
Tabel 4.13 OR Kontrol Diri Dengan Perilaku <i>Bullying</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Permohonan menjadi responden.

Lampiran 2: Lembar *Informed Consent*.

Lampiran 3: Kuesioner perilaku *bullying*.

Lampiran 4: Kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying*.

Lampiran 5: Pemilihan sampel berdasarkan nomor absen.

Lampiran 6: Surat izin studi pendahuluan dari FK Unsri ke Diknas Kab. Muara Enim.

Lampiran 7: Surat izin studi pendahuluan dari Diknas Kab. Muara Enim ke SMP

Negeri 1 Tanjung Agung.

Lampiran 8: Dokumentasi Studi Pendahuluan.

Lampiran 9: Surat izin uji validitas dan reliabilitas kuesioner dari FK Unsri ke SMP

Negeri 1 Indralaya Selatan.

Lampiran 10: Surat telah melakukan uji validitas dan reliabilitas

Lampiran 11: Surat izin penelitian dari FK Unsri ke Diknas Kab. Muara Enim.

Lampiran 12: Surat izin penelitian dari Diknas Kab. Muara Enim ke SMP Negeri 1

Tanjung Agung.

Lampiran 13: Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tanjung

Agung.

Lampiran 14: Dokumentasi penelitian

Lampiran 15: Lembar konsultasi dengan pembimbing I

Lampiran 16: Lembar konsultasi dengan pembimbing II

Lampiran 17 : Lembar konsultasi setelah sempro dengan Penguji I

Lampiran 18: Lembar kesediaan menjadi pembimbing I

Lampiran 19: Lembar kesediaan menjadi pembimbing II

Lampiran 20: Cek Plagiat

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2019

Dodi Prayogo

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying*.

Xx + 101 halaman, 13 tabel, 3 skema, 20 lampiran

ABSTRACT

The formation of bullying behavior in individuals is inseparable from the factors associated with the bullying behavior. This study aims to determine the factors associated with bullying behavior at SMP Negeri 1 Tanjung Agung. The design of this study used a descriptive correlative design with a cross sectional approach. The research sample was taken with a stratified random sampling technique totaling 258 students of SMP Negeri 1 Tanjung Agung. Data was collected by distributing questionnaires. Tests carried out were alternative fisher exact tests with $\alpha = 0.05$ (for bullying status variables in the family, bullying status at school and peer influence) and the alternative Pearson Chi-Square test (parenting variables and self-control). The results showed a significant relationship between bullying status in the family with bullying behavior ($p\text{-value} = 0.001$), bullying status at school with bullying behavior ($p\text{-value} = 0.001$), peer influence with bullying behavior ($p\text{-value} = 0.001$), parenting with bullying behavior ($p\text{-value} = 0.001$), and self-control with bullying behavior ($p\text{-value} = 0.001$). From this research it is hoped that all related parties can help each other minimize bullying behavior given the impact it has for both the perpetrators and victims.

Keywords : *bullying, family factors, school factors, peer influence, pattern, foster, self control*

Bibliography : 65 (1971-2019)

ABSTRAK

Terbentuknya perilaku *bullying* pada individu tidak lepas dari faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung. Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian diambil dengan teknik *stratified random sampling* yaitu sebanyak 258 siswa-siswi SMP Negeri 1Tanjung Agung. Pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Uji yang dilakukan adalah *alternative fisher exact test* dengan $\alpha=0,05$ (untuk variabel status *bullying* dalam keluarga, status *bullying* disekolah dan pengaruh teman sebaya) dan uji *alternative pearson Chi-Square* (variabel pola asuh dan kontrol diri). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara status *bullying* dalam keluarga dengan perilaku *bullying* ($p\text{-value}= 0,001$), status *bullying* di sekolah dengan perilaku *bullying* ($p\text{-value}= 0,001$), pengaruh teman sebaya dengan perilaku *bullying* ($p\text{-value}= 0,001$), pola asuh dengan perilaku *bullying* ($p\text{-value}= 0,001$), dan kontrol diri dengan perilaku *bullying* ($p\text{-value}= 0,001$). Dari penelitian ini diharapkan agar semua pihak yang terkait dapat saling membantu meminimalisir perilaku *bullying* mengingat dampak yang ditimbulkan baik bagi pelaku maupun korban.

Kata kunci : *bullying, faktor keluarga, faktor sekolah, pengaruh teman sebaya, pola asuh, kontrol diri*

Daftar pustaka : 65 (1971-2019)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep.

NIP. 198407012008122002

Indralaya, Desember, 2019

Pembimbing I

Herliawati, S. Kp., M. Kes.

NIP. 197402162001122002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bullying merupakan istilah yang sudah tidak asing ditelinga masyarakat Indonesia saat ini. Sejiwa (2008) mengatakan definisi *bullying* ialah suatu tindakan penggunaan kekuasaan yang bertujuan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara verbal, fisik, dan psikologis sehingga membuat korban merasa trauma, tertekan, dan tidak berdaya.

Coloroso (2007) dikutip oleh Zakiyah (2017) mengelompokkan *bullying* kedalam 5 kategori yaitu *bullying* fisik (memukul, mencekik, menyikut, meninju, dan penindasan fisik lainnya), *bullying* relasional (pengabaian, pengucilan, dan tindakan penyingkiran), *cyber bullying* (bentuk *bullying* yang berkembang karena semakin berkembangnya teknologi), dan *bullying* verbal (*bullying* yang paling umum digunakan, seperti julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan segala bentuk kekerasan verbal lainnya). Sedangkan menurut Kurnia (2016) mengelompokkan *bullying* dalam tiga jenis yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologis.

Prasetyo (2011) mengatakan dampak jangka pendek yang ditimbulkan dari *bullying* akan mengakibatkan korban merasa tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau menderita stress dan dampak

jangka panjangnya adalah korban bisa menderita masalah emosional hingga mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri.

Dampak yang timbulkan pada pelaku *bullying* akan mengakibatkan pelaku bullying akan belajar bahwa tak ada resiko apapun bagi dirinya untuk melakukan kekerasan, agresi , ataupun melakukan ancaman pada anak lain (Sejiwa,2008).

Maraknya kasus *bullying* yang terjadi di instansi pendidikan membuat pemerintah khususnya KPAI meminta kepada Kemendikbud agar melakukan penanggulangan secara prefentif, antisipatif, dan rehabilitative agar kasus tersebut tidak terjadi lagi di Indonesia (Ginanjari, 2019).

Kasus *bullying* yang menimpa seorang anak kelas 2 SD berinisial JK di Sydney Australia tahun 2019. Ia mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri karena tidak tahan lagi dengan perlakuan *bullying* fisik dan verbal dari teman-teman sekolahnya (Rahma,2019).

Bullying juga pernah dialami oleh seorang siswa SMPN 18 berinisial MS (14 tahun) pada tahun 2018. Ia menjadi korban *bullying* yang dilakukan oleh sekelompok siswa dari kelas yang berbeda. Hal ini mengakibatkan MS menderita luka parah disekujur tubuh hingga membuat ia tidak dapat mengikuti ujian tengah semester saat itu.

Berdasarkan penuturan korban, kejadian itu terjadi pada hari senin 5 Maret 2018, sekitar pukul 09.30 WIB. Saat waktu istirahat, pelaku yang berjumlah 3 orang tiba-tiba mendatangi kelas MS dan memaksa MS untuk ikut mendaftar pertandingan futsal. Karena MS menolak, merekapun terlibat

cekcok dan berakhir dengan tindakan penganiayaan. Salah satu menggunakan batu untuk memukul wajah MS. Akibatnya, MS menderita luka sobek dibagian kepala,lebam di bagian wajah dan mata (Fikri, 2018).

Prevalensi Bullying memiliki kejadian sekitar 8-50% di sekolah beberapa negara seperti Asia, Amerika, dan Eropa (Bulu, 2019). Hasil survei yang paparkan oleh *National institute for children and human development* (2008), Siswa sekolah di Amerika Serikat mengaku mengalami bullying sebanyak 16% (Fithria, 2016). Data yang diperoleh dari *National center for educational statistic of America* pada tahun 2013 , didapatkan bahwasannya 27,8% siswa melakukan bullying selama di sekolah (Sufriani, 2017).

Riset yang dilakukan oleh *LSM Plan International and International Center for Research on Woman* (IRCW) menyebutkan bahwa Bullying di Indonesia menduduki urutan pertama di Asia pada tahun 2015 (Qodar,2015 ; dikutip Arofa, 2018).

Unicef (2015) melaporkan bahwa kekerasan anak terjadi di Indonesia sangat luas. Anak yang berusia 13-15 tahun sebanyak 40% pernah mendapat serangan fisik sedikitnya satu kali dalam setahun, 26% melaporkan pernah mendapatkan hukuman fisik dari orang tua atau pengasuhnya dirumah, serta 50% anak melaporkan mengalami *bullying* di sekolahnya (Infodatin, 2019).

Siswa sekolah mengalami bullying sebanyak 31,8%. Berdasarkan data yang ada di Indonesia (Bulu,2016). KPAI menemukan anak remaja yang mengalami bullying di sekolah sebesar (87,6%), dari angka (87,6%) tersebut,

(29,9%) bullying dilakukan oleh guru, (42,1%) dilakukan oleh teman kelas, (28,0%) dilakukan oleh teman beda kelas (Prima, 2012; dikutip Bulu, 2016).

Berdasarkan data dari komisi perlindungan anak Indonesia atau KPAI, kekerasan pada anak dan remaja selalu mengalami peningkatan setiap tahun dan hasil pemantauan dari KPAI dari tahun 2011 sampai dengan 2014 terjadi peningkatan signifikan. Kasus kekerasan berjumlah 2.178 ditahun 2011, 3.512 kasus, ditahun 2012, ada 4.311 kasus ditahun 2013 , dan ada 5.066 kasus ditahun 2014. KPAI juga mengatakan kejadian kekerasan yang terjadi di dalam pendidikan terhitung ada 1.764 kasus. (KPAI, 2015; dikutip Bulu,2019).

Kasus bullying di tahun 2011 sampai 2014 sebanyak 369 laporan berdasarkan data KPAI (Erika, 2017). KPAI juga menerima aduan *bullying* sebanyak 26.000 dari tahun 2011 hingga di tahun 2017 (KPAI, 2017) . KPAI menyatakan kasus Bully berjumlah 36 kasus atau 22,4 % di Tahun 2018 (Novianto, 2018).

Sebanyak 84% anak Indonesia dengan rentan usia 12-17 tahun mengalami *bullying* di sekolah (Qodar, 2015; dikutip Arofa, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh yayasan semai jiwa amini atau Sejiwa pada tahun 2008 melibatkan sekitar 1.233 orang siswa SD, SMP dan SMA di tiga kota besar di Indonesia yaitu, Jakarta, Surabaya dan Yogyakarta. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa kekerasan antar siswa di tingkat SMP secara berurutan terjadi di Yogyakarta sebesar (77,5%), Jakarta Jakarta (61,1%) dan Surabaya (59,8%) (Wijayanti ,2012; dikutip Setyowati, 2017) .

Berdasarkan data KPAI (2018) angka kekerasan terhadap anak mengalami peningkatan sebesar 5% pada dua tahun terakhir di Sumatera Selatan. Jika ditafsirkan angka itu mencapai sekitar 200 kasus dengan korban anak-anak (Sutiawan,2018).

Hasil observasi dan wawancara kepada salah satu guru di SMP N 1 Tanjung agung, penulis menemukan adanya fenomena kasus bullying di SMP tersebut. Studi pendahuluan ini juga mendapatkan hasil dari 56 siswa, 44 siswa mengatakan pernah melakukan *bullying* kepada teman – temannya baik itu *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* psikis. Pihak sekolah mengatakan kasus *bullying* ini seperti fenomena gunung es hal ini dikarenakan hanya beberapa kasus *bullying* yang berhasil diketahui oleh pihak sekolah. Pihak sekolah juga mengatakan korban *bullying* ini takut untuk melaporkan kejadian tersebut kepada pihak sekolah karena diancam oleh pelaku *bullying*. Maka dari itu tidak ada data dan catatan yang pasti mengenai *bullying* ini .

Sejauh ini pihak sekolah mengatakan kasus *bullying* di SMP ini diselesaikan dengan memanggil siswa yang bersangkutan keruang BK untuk dinasehati. Namun tetap saja, perilaku *bullying* ini masih tetap terjadi dikalangan siswa-siswanya. Pihak sekolah mengatakan siswa yang menjadi korban *bullying* mengalami penurunan konsentrasi hingga berdampak pada penurunan nilai akademisnya. Berdasarkan salah satu laporan wali kelas mengatakan bahwasannya siswanya yang menjadi korban *bullying* mengalami penurunan konsentrasi hingga berdampak pada penurunan nilai akademisnya.

Pihak sekolah mengatakan belum mengetahui secara pasti penyebab siswa-siswanya melakukan *bullying* . Mereka juga menambahkan kebanyakan perkelahian terjadi pada siswa diawali dengan saling mengejek.

Adapun faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* menurut Kurnia (2016) yaitu status *bullying* dalam keluarga, status *bullying* di sekolah, pengaruh teman sebaya. Ifa (2017) mengatakan bahwa pola asuh dapat menyebabkan seseorang menjadi pelaku *bullying*. Menurut Masitah (2017) Kontrol diri juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam perilaku *bullying* ini.

Berdasarkan fenomena dan data yang ditemukan dari latar belakang diatas , maka penulis merasa tertarik untuk meneliti “Faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying*”.

B. Rumusan Masalah

Menurut Rigby (1996) dikutip oleh Astuti (2008) Perilaku *bullying* merupakan sebuah hasrat yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih kuat secara langsung ditunjukkan dalam aksi bertujuan untuk menyakiti, hingga membuat seseorang menderita. Adapun jenis-jenis *bullying* yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikis/ psikologis (Sejiwa, 2008). Perilaku *bullying* merupakan tindakan yang tak seharusnya dilakukan oleh siapapun apalagi seorang siswa .

Dampak jangka pendek yang ditimbulkan dari *bullying* akan mengakibatkan korban merasa tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang

rendah, depresi atau menderita stress dan dampak jangka panjangnya adalah korban bisa menderita masalah emosional hingga mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri (Prasetyo, 2011).

Adapun faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian bullying menurut Kurnia (2016) yaitu status bullying dalam keluarga, status bullying di sekolah, pengaruh teman sebaya. Ifa (2017) mengatakan bahwa pola asuh dapat menyebabkan seseorang menjadi pelaku bullying. Menurut Masitah (2017) Kontrol diri juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam perilaku bullying ini.

Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Tanjung Agung, pihak sekolah mengatakan belum mengetahui secara pasti penyebab siswa-siswanya melakukan *bullying*.

Berdasarkan uraian tersebut , maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini belum diketahuinya faktor –faktor tersebut terhadap perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor –faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan perilaku *bullying*

di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.

- b. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan status *bullying* dalam keluarga di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- c. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan status *bullying* di sekolah di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- d. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan pengaruh teman sebaya di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- e. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan pola asuh di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- f. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan kontrol diri di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- g. Untuk mengetahui hubungan status *bullying* dalam keluarga dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- h. Untuk mengetahui hubungan status *bullying* di sekolah dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- i. Untuk mengetahui hubungan faktor kelompok sebaya dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- j. Untuk mengetahui hubungan faktor pola asuh dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.
- k. Untuk mengetahui hubungan faktor kontrol diri dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi perawat untuk memberikan konseling guna meminimalisir sekaligus mencegah perilaku *bullying*.
- b. Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini dapat memperoleh masukan mengenai penyebab siswa melakukan *bullying* sehingga guru BK bisa melakukan pendekatan lebih dalam pada siswa yang suka melakukan bullying guna memberikan edukasi bagi para siswa tersebut agar tindakan *bullying* di sekolah dapat di minimalisir dan dicegah serta korban dari *bullying* dapat di intervensi.

E. Ruang Lingkup

Masih maraknya kasus *bullying* yang terjadi di kalangan siswa maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Tanjung Agung. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung

Agung, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim pada bulan September hingga Oktober 2019. Penelitian adalah penelitian kuantitatif yang memiliki desain deskriptif analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi SMP Negeri 1 Tanjung Agung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Analisis data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, Insani Z., Hudania., Zulfiana, U. (2018). *Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Empati Ditinjau Dari Tipe Sekolah*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol.6.No.1. Diakses pada: 27/05/2019.
- Astuti, PR. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Baumbird, D. (1971). *Current patterns of parental authority*. Developmental Psychology Monograph.
- Bintari, NP., Dantes, N., Sulastri, M. *Korelasi Konsep Diri dan Sikap Religiusitas Terhadap Kecenderungan Perilaku Menyimpang di Kalangan Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014*. e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Vol. 2 No. 1. Diakses Pada: 10/09/2019.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia.
- Bulu, Y., Maemunah, N., Sulasmini. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying pada Remaja Awal*. Nursing News .Volume .4,. Nomor.1. Diakses pada: 08/04/2019
- Dahlan, S.M. (2012). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika. Damayanti, LT. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Agresivitas Anak di SDN 119 Palembang*. Skripsi.
- Damayanti, LT. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Agresivitas Anak di SDN 119 Palembang*. Skripsi.
- Destiana, N., Basar, GGK., Humaedi, S. (2016). *Hubungan Cara Mengasuh Orang Tua Terhadap perilaku Membolos Pelajar SMA*. Prosiding KS: Riset & PKM. Vol.3.No.1. Diakses pada: 18/08/2019.
- Donnellan, Craig. (2006). *Bullying*. England : Independence.
- Erika, Kadek A., Pertiwi, DA., Seniwati, T. (2017). *Bullying Behaviour Adolescent Based On Gender, Gang, And Family*. Jurnal Ners. Vol.12.No.1. Diakses pada: 27/05/2019.
- Faizah, F., Amna, Z. (2017). *Bullying Dan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Atas Di Banda Aceh*. Gender Equality : International Journal Of Child And Gender Studies. Vol.3.No.1. Diakses pada: 27/05/2019.

- Febriana,B., Poeranto,S., Kapti,RE. (2016). *Pengaruh Terapi Kognitif Terhadap Harga Diri Remaja Korban Bullying*. Jurnal ilmu Keperawatan. Vol.4. No.1. Diakses pada 13/09/2019.
- Fikri, DA. (2018). Empat Kasus *Bullying* Paling Menggemparkan di Indonesia, Korbannya Ada yang Meninggal. Lifestyle.okezone.com. diakses pada 07/09/2019.
- Fithria., Auli, R.(2016). *Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying*. *Idea Nursing Journal* . Vol. VII No. 3. Diakses pada: 08/04/2019.
- Ginanjari,D. (2019). *KPAI Tagih Aturan Pencegahan dan Penanggulangan Terhadap Bullying*. <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/23/07/2017/kpai-tagih-aturan-pencegahan-dan-penanggulangan-terhadap-bullying/>. Diakses pada: 10/09/2019.
- Ginting,Serta Ulina. (2010). *Perilaku Pasien Fisioterapi di Rumah Sakit (RS)*. Jurnal Ilmu Keolahragaan.Vol.8.No.2. Diakses pada: 15/07/2019.
- Hestina. Yusransyah., Mayasari,S. (2017). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kecenderungan Bullying Siswa*.
- Ifa, AU.,Nurjanah N.,Suryaningsih,C. (2017).*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tindakan Bullying Pada Anak Kelas 4 dan 5 SDN Rancaloe Bandung Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Kartika. Vol.12.No.2. diakses pada: 19/07/2019.
- Ikhsan,H.,Arwani.,Purnomo.(2013). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Mengurangi Konsumsi Rokok Pada Remaja*. E Journal Stikes Logorejo. Diakses pada: 19/07/2019.
- Infodatin. (2019). *Kekerasan Terhadap Anak Dan Remaja*. Diakses pada: 07/09/2019.
- Karunanayake, Nima. (2017). *Bullying . The Unfinished Crisis*. Grin : German. Komisi Perlindungan Anak Indonesia.(2017).
- Khotimah, N. (2018). (Bukan Instastory Receh). Suka Bumi: CV Jejak.
- Korua, SF., Kanine, E., Bidjuni, H. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja SMK Negeri 1 Manado*. eJournal Keperawatan. Vol. 3. INo.2.
- Kunia,Imas. (2016). *Bullying*. Yogyakarta : Istana Media.

- Lestari, S., Yusmansyah., Mayasari, Shinta. (2018). *Bentuk Dan Faktor Penyebab Perilaku Bullying*.
- Marela, G., Wahab, A., Marchira, CR. (2017). *Bullying verbal menyebabkan depresi pada remaja SMA di Kota Yogyakarta*. BKM Journal of Community Medicine and Public Health. Vol. 33. No.1
- Masitah.,Minauli,Irma.(2017). *Hubungan control diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku Bullying*.
- Mishna,Faye. (2012). *Bullying: A Guide to Research, Intervention,and Prevention*. United State Of America: Oxford University Press Inc.
- Ningsih,S., Kristiawati., Krisnana,I. (2015). *Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Kurang Anak Usia Toddler*. Jurnal Pediomaternal. Vol.3. No.1. Diakses Pada: 18/08/19.
- Nisrima,S., Yunus,M., Hayati,E. (2016). *Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah.Vol.1.No.1.Hal 192-204. Diakses pada: 18/08/2019.
- Novianto,RD.(2018). *Catatan KPAI Bidang Pendidikan : Kasus Bullying Paling Banyak*. Nasional Sindonews.com.
- Notoatmodjo,Soekidjo. (2012). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan : Edisi Revisi*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Jakarta:Saslemba Medika
- Nurhayanti,R.,Novotasari,D.,Natalia. (2013). *Tipe Pola Asuh Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Di SMA Kabupaten Semarang*. Jurnal Keperawatan Jiwa . Vol.1. No. 1. Diakses pada:08/09/2019.
- Prasetyo, Ahmad Baliyo Eko.(2011). *Bullying di Sekolah dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak*. El-Tarbawj. Vol.1.No. 4. Diakses pada: 27/05/2019.

- Priyatna, Andri. (2010). *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Putra, Nanda, FP.(2013). *Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Mencegah Perilaku Seks Pranikah di SMA Negeri 3 Samarinda Kelas XII*. E Journal Ilmu Komunikasi. Volume 1.No.3.Hal 35-53. Diakses pada: 15/07/2019.
- Putri,Wahyu. (2009). *Tingkat Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008-2009 Dan Subangan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanggapi Perilaku Bullying di Sekolah*. Skripsi. Diakses pada:24/07/2019.
- Sejiwa. (2008). *Bullying : Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*. Grasindo: Jakarta.
- Tridhonanto, A., Agency, B. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Triyono, Urip. (2018). *Bunga Rampai Pendidikan*. DeePublish: Yogyakarta.
- Pianda,D. (2018). *Kinerja Guru*. Jejak: Suka Bumi, Jawa Barat.Profil Data Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Agung . (2019). <http://www.Sekolah.data.kemendikbud.go.id>. Diakses pada : 30/06/2019.
- Rahayu,Dwi.(2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Diet Dengan Perilaku Kepatuhan Melaksanakan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus*. Jurnal Keperawatan.Vol.4.No.1.Diakses Pada:18/08/2019.
- Rahma,F. (2019). 4 Kasus *Bullying Anak Selain JusticeforAudrey, Ada yang Gara-gara Softlens, No.3 Sampai Bunuh Diri*. Sripoku.com. Diakses Pada: 07/09/2019.
- Rejaan, MD., Rinawati, DI. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Area 1 Pt Ebako Nusantara*. E Jurnal Undip. Diakses pada 08/06/2019.
- Putri, HN., Nauli FH., Novayelinda, R. (2015). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja*. JOM Vol.2. No 2.
- Risnawati, M. N. G. & R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Ramadhayanti, A. (2019). *Spss Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*. Jakarta: Gramedia.

- Rizeki,H., Afdal. (2018). Hubungan kontrol diri dengan perilaku bullying Siswa. Jurnal Ilmiah Counsellia, Volume.8. No.2. Diakses pada: 08/09/2019.
- Setyowati,Wahyu E.,Rochmawati.,Heppy D.,Setiani,Amrih R.(2017). *Hubungan Antara Perilaku Bullying (Korban Bullying) Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja SMA* . Unissula Press. ISBN.978-602-1145-69-2. Diakses pada: 27/05/2019.
- Stuart,GW.,Laraia,MT. (2005). *Principle and Practice of Psychiatric Nursing*. Redstone,A.,Iselin (Eds). *Adolescent Psychiatric Nursing*. (pp. 764-765). Elsevier Mosby: USA.
- Sufriani.,Sari,Eva Purnama. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh*. Idea Nursing Journal. Vol.VIII.No.3. Diakses pada: 27/05/2019.
- Sudarma, M. (2008). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutiawan. (2018). *2018, Angka Kekerasan Anak di Sumsel masuk 10 Terbesar*.Gatra.com. Diakses pada: 07/09/2019.
- Syofiyanti, Dessy. (2016). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Remaja*.Jurnal PPKn dan Hukum.Vol.11.No.1. Diakses pada: 19/07/2019.
- Tumon, MBA. (2014). *Studi Deskriptif Perilaku Bullying pada Remaja*. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.3.No.1.
- Usman, I. (2013). *Kepribadian, Komuniasi, Kelompok Teman Sebaya,Iklm Sekolah, Dan Perilaku Bullying*. Humanitas, Vol. 10. No.1
- Wardani, SK. (2013). *Sistem Informasi Pengelolaan Data Nilai Siswa Berbasis WEB Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Pacitan*. Indonesian Journal Networking and Security. Vol.2. No.2.
- Zakaria, Mia., Arumsari, Dewi. (2018). *Jeli Membangun Karakter Anak*. Bhuana Ilmu Populer: Jakarta.

Zakiyah, Ela Zain., Humaedi, Sahadi., Santoso, Meilany Budiarti. (2017). *Faktor – Faktor yang mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying*. Jurnal Penelitian & PPM. Vol.4.No:2. Hal129-389. Diakses pada: 08/04/2019.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana: Jakarta.